

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *self awareness* dan intensitas mengikuti budaya religius terhadap kepatuhan tata tertib sekolah pada siswa kelas X di SMK Darul Fikri, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Self awareness* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan tata tertib sekolah.
2. Intensitas mengikuti budaya religius memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan tata tertib sekolah siswa.
3. *Self awareness* dan intensitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan tata tertib sekolah siswa kelas X di SMK Darul Fikri.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Intensitas Mengikuti Budaya Religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Tata Tertib Sekolah*, sedangkan *Self awareness tidak berpengaruh signifikan*. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan pelaksanaan budaya religius yang telah diterapkan melalui kegiatan seperti salat Dhuha berjamaah, salat Dhuhur berjamaah, doa bersama, pembiasaan membaca Al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya

secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, sekolah perlu memperkuat internalisasi nilai-nilai religius sehingga peserta didik tidak hanya mengikuti kegiatan secara rutin, tetapi juga memahami makna dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mematuhi tata tertib sekolah. Upaya tersebut diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan patuh terhadap aturan sekolah.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mengembangkan layanan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan self-awareness peserta didik, tetapi juga mengintegrasikan pembinaan karakter melalui kegiatan yang mendukung budaya religius di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-awareness belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan tata tertib sekolah, sehingga guru BK perlu memberikan layanan bimbingan yang mampu menghubungkan kesadaran diri dengan perilaku nyata dalam mematuhi aturan sekolah. Layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, maupun konseling individu dapat diarahkan untuk meningkatkan tanggung jawab, pengendalian diri, serta komitmen peserta didik dalam menaati tata tertib sekolah. Dengan demikian, layanan BK tidak hanya membantu peserta didik memahami dirinya, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku disiplin yang didukung oleh pembiasaan positif di lingkungan sekolah.

3. Bagi Mahasiswa

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kepatuhan tata tertib sekolah, seperti *kontrol diri, dukungan orang tua, pola asuh, keteladanan guru, iklim sekolah, pengaruh teman sebaya, maupun motivasi belajar*. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jumlah responden, menggunakan karakteristik sekolah yang berbeda, atau menerapkan pendekatan penelitian campuran (*mixed methods*) agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan tata tertib sekolah.

4. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri (*self-awareness*) dengan memahami potensi dan keterbatasan yang dimiliki, mengelola emosi secara positif, serta membiasakan diri melakukan refleksi terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Melalui kesadaran diri yang baik, peserta didik diharapkan dapat mematuhi tata tertib sekolah atas dasar kesadaran dan tanggung jawab pribadi, bukan semata-mata karena takut terhadap sanksi. Selain itu, peserta didik juga diharapkan berpartisipasi secara aktif, disiplin, dan konsisten dalam setiap kegiatan budaya religius yang diselenggarakan oleh sekolah, sehingga nilai-nilai moral, tanggung jawab, kedisiplinan, serta kepatuhan terhadap peraturan dapat terinternalisasi dengan baik. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu membentuk karakter yang berakhlak mulia,

disiplin, dan bertanggung jawab serta turut menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, aman, nyaman, dan kondusif.